

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian non eksperimental menggunakan desain *cross-sectional*. Tingkat kepatuhan pasien yang menggunakan kombinasi obat oral antidiabetes dan yang menggunakan injeksi insulin dianalisis dari kuesioner sedangkan faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan didapat dari hasil wawancara.

##### **B. Tempat dan Waktu**

1. Tempat : Instalasi Rawat Jalan RS PKU Muhammadiyah Bantul
2. Waktu : Juli 2013 – Januari 2014

##### **C. Populasi dan Sampel**

###### **1. Populasi**

Populasi pada penelitian ini adalah semua pasien yang didiagnosis Diabetes Melitus tipe 2 dan melakukan rawat jalan di RS PKU Muhammadiyah Bantul pada periode Juli 2013 - Januari 2014.

###### **2. Sampel**

Sampel yang diambil untuk penelitian ini adalah semua populasi yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

Adapun perhitungan besar sampel sebagai berikut :

Rumus besar sampel deskriptif katagorik

$$n = \frac{Z\alpha^2 \times P \times Q}{d^2}$$

Keterangan :

$Z\alpha$  : deviat baku alfa

P : proporsi kategori variabel yang diteliti

Q : 1 - P

d : presisi

$$n = \frac{(1,96)^2 \times 0.1 \times 0.9}{(0.1)^2}$$

$$n = \frac{0.345744}{(0.1)^2}$$

$$n = 34.57$$

$$n \approx 35$$

Jadi, minimal besar sampel yang diteliti sebesar 35 responden untuk masing-masing kelompok.

#### D. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

##### 1. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti. Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah :

- a. Pasien rawat jalan yang didiagnosis diabetes melitus tipe 2 di RS PKU Muhammadiyah Bantul.
- b. Pasien DM tipe 2 yang mendapat terapi obat antidiabetes oral kombinasi atau injeksi insulin.
- c. Pasien rawat jalan dengan diabetes melitus tipe 2 yang bersedia menjadi responden.

## 2. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah pasien rawat jalan dengan diabetes mellitus tipe 2 yang tidak bisa menyelesaikan kuesioner secara sempurna.

## E. Identifikasi Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

### 1. Variabel Penelitian

- a. Variabel bebas : terapi obat oral kombinasi atau injeksi insulin.
- b. Variabel tergantung : tingkat kepatuhan pasien terhadap regimen pengobatan.
- c. Variabel perancu : lama menggunakan obat, usia, pendidikan, pekerjaan.

### 2. Definisi Operasional

- a. Responden adalah pasien rawat jalan yang terdiagnosis menderita DM tipe 2, yang menggunakan obat oral kombinasi antidiabetes

- b. Obat oral kombinasi adalah kombinasi obat oral antidiabetes dari golongan biguanide, sulfonilurea, thiazolidinedion, meglitinid dan penghambat alpha glukosidase
- c. Injeksi insulin adalah pengobatan DM menggunakan injeksi insulin.
- d. Kepatuhan pengobatan adalah kesesuaian responden dalam menggunakan obat berdasarkan cara pemakaian, jadwal mengkonsumsi obat, pernah/tidaknya lupa mengkonsumsi obat, pernah/tidaknya berhenti mengkonsumsi obat (dinilai melalui kuesioner MMAS-8 dengan nilai skor 0-8 dikategorikan menjadi 3, yaitu nilai 8=kepatuhan tinggi 6-7=kepatuhan sedang <6=kepatuhan rendah).
- e. Faktor-faktor yang mempengaruhi adalah hal-hal yang bisa berpengaruh pada tingkat kepatuhan baik dari segi pasien ataupun dari segi obat

#### **F. Instrument Penelitian**

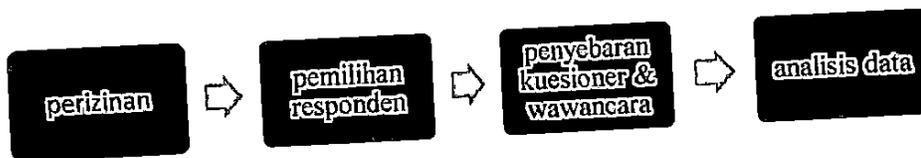
Alat yang digunakan oleh peneliti untuk melakukan penilaian tingkat kepatuhan pasien adalah kuesioner MMAS-8 yang telah divalidasi oleh Morisky dengan nilai validitas 0,361 dan reliabilitasnya 0,83.

#### **G. Cara Kerja**

1. Pengurusan perizinan penelitian di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Bantul.

2. Pemilihan responden sesuai dengan kriteria inklusi & eksklusi.
3. Memberikan kuesioner kepada responden dan wawancara.
4. Menganalisis hasil kuesioner dan wawancara responden.

#### H. Skema Langkah Kerja



Gambar 2. Skema Langkah Kerja

#### I. Analisis Data

1. Analisis tingkat kepatuhan pasien

Dihitung dari hasil kuesioner MMAS-8. Hasilnya berupa skor 0 – 8 dan di kategorikan menjadi 3 tingkatan kepatuhan yaitu kepatuhan tinggi nilai 8, kepatuhan sedang nilai 6-7 dan kepatuhan rendah nilai kurang dari 6.

2. Analisis perbedaan tingkat kepatuhan

Perbedaan tingkat kepatuhan antara pasien yang menggunakan obat oral kombinasi dan injeksi insulin dianalisis menggunakan *Mann-whitney*.

3. Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kepatuhan

Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kepatuhan pasien dalam menjalani terapi dianalisis dari hasil wawancara.